

**PENGARUH JIWA KEWIRAUSAHAAN, NILAI  
KEWIRAUSAHAAN, DAN PERILAKU KEWIRAUSAHAAN  
TERHADAP PENINGKATAN KEMANDIRIAN USAHA PADA  
UMKM BATIK KOTA PEKALONGAN**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Manajemen

**Oleh:**

**Jessica Patricia Susanto**

**2017120003**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**

**FAKULTAS EKONOMI**

**PROGRAM SARJANA MANAJEMEN**

**Terakreditasi oleh BAN-PT No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013**

**BANDUNG**

**2021**

**THE INFLUENCE OF ENTREPRENEURIAL SPIRIT,  
ENTREPRENEURIAL VALUE, AND ENTREPRENEURIAL  
BEHAVIOR TOWARDS INCREASING BUSINESS  
INDEPENDENCE OF BATIK MSMEs IN PEKALONGAN  
CITY**



**UNDERGRADUATE THESIS**

Submitted to complete part of the requirements  
for Bachelor's Degree in Management

**By:**

**Jessica Patricia Susanto**

**2017120003**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY**

**FACULTY OF ECONOMICS**

**PROGRAM IN MANAGEMENT**

**Accredited by National Accreditation Agency No. 2011/SK/BAN-**

**PT/Akred/S/VII/2018**

**BANDUNG**

**2021**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN**



**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH JIWA KEWIRAUSAHAAN, NILAI KEWIRAUSAHAAN,  
DAN PERILAKU KEWIRAUSAHAAN TERHADAP PENINGKATAN  
KEMANDIRIAN USAHA PADA UMKM BATIK KOTA PEKALONGAN**

**Oleh:**

**Jessica Patricia Susanto**

**2017120003**

Bandung, Agustus 2021

Ketua Program Sarjana Manajemen,

Dr. Istiharini, S.E., M.M., CMA.

Pembimbing Skripsi,

Dr. Budiana Gomulia, Dra., M. Si.

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Jessica Patricia Susanto  
Tempat, tanggal lahir : Pekalongan, 18 Januari 2000  
NPM : 2017120003  
Program studi : Manajemen  
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PENGARUH JIWA KEWIRAUSAHAAN, NILAI KEWIRAUSAHAAN, DAN  
PERILAKU KEWIRAUSAHAAN TERHADAP PENINGKATAN  
KEMANDIRIAN USAHA PADA UMKM BATIK KOTA PEKALONGAN

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan : Dr. Budiana Gomulia, Dra., M.Si.

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 21 Agustus 2021

Pembuat pernyataan :



( Jessica Patricia Susanto )

## **ABSTRAK**

Pandemi Covid-19 yang terjadi secara global tentu saja berdampak terhadap berbagai sektor terutama pada sektor ekonomi termasuk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di kota Pekalongan. Hal ini menyebabkan adanya permasalahan dan tantangan baru pada UMKM untuk tetap bertahan dan berkembang menuju kemandirian usaha ditengah pandemi ini. Dengan adanya pengembangan usaha yang didasari pada jiwa kewirausahaan, nilai kewirausahaan, dan perilaku kewirausahaan di harapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh jiwa kewirausahaan, nilai kewirausahaan, dan perilaku kewirausahaan untuk menciptakan kemandirian usaha. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan kuantitatif. Pengumpulan data yang digunakan dengan cara observasi, studi literatur, dan kuesioner yang disebar kepada 121 responden yang merupakan pelaku UMKM Batik Kota Pekalongan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan analisis regresi linear berganda.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa jiwa kewirausahaan, nilai kewirausahaan, dan perilaku kewirausahaan berpengaruh terhadap peningkatan kemandirian usaha pada UMKM Batik Kota Pekalongan. Perilaku kewirausahaan menjadi faktor paling utama dalam meningkatkan kemandirian usaha. Maka diharapkan para pelaku UMKM Kota Pekalongan dan Pemerintah bersama-sama meningkatkan jiwa, nilai, dan perilaku kewirausahaan dengan melakukan pelatihan mengenai teknologi digitalisasi dalam rangka bertahan pada masa pandemi ini dan seterusnya agar adanya pertumbuhan laju ekonomi.

Kata kunci: jiwa kewirausahaan, nilai kewirausahaan, perilaku kewirausahaan, kemandirian usaha

## **ABSTRACT**

*The global Covid-19 pandemic certainly has impacts on various sectors, especially the economic sector, including Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in the city of Pekalongan. It causes new problems and challenges for MSMEs to survive and develop towards business independence in the midst of this pandemic. With business development based on the entrepreneurial spirit, entrepreneurial values, and entrepreneurial behavior, it is expected to increase national economic growth.*

*This study aims to analyze the influence of the entrepreneurial spirit, entrepreneurial values, and entrepreneurial behavior to create business independence. The method used in this research is descriptive and quantitative methods. Collecting data used by means of observation, literature study, and questionnaires distributed to 121 respondents who are Batik MSMEs in Pekalongan City. The analytical technique used in this research is multiple linear regression analysis.*

*Based on the results of data analysis, it shows that the entrepreneurial spirit, entrepreneurial values, and entrepreneurial behavior have an effect on increasing the business independence of Batik MSMEs in Pekalongan City. Entrepreneurial behavior is the most important factor in increasing business independence. Therefore, it is hoped that the MSMEs of Pekalongan City and the Government together can increase the spirit, value, and behaviour of entrepreneurship to survive during this pandemic and beyond so that there will be economic growth.*

*Keywords: entrepreneurial spirit, entrepreneurial values, entrepreneurial behavior, business independence*

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan berkat, rahmat, dan kasih-Nya Penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “PENGARUH JIWA KEWIRAUSAHAAN, NILAI KEWIRAUSAHAAN, DAN PERILAKU KEWIRAUSAHAAN TERHADAP PENINGKATAN KEMANDIRIAN USAHA PADA UMKM BATIK KOTA PEKALONGAN” yang dapat terselesaikan dengan baik. Penelitian ini disusun dalam rangka memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Penyelesaian penyusunan penelitian ini tidak akan bisa terselesaikan dengan mudah tanpa adanya bantuan dan juga kerja sama dari pihak lain yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam mendukung, membimbing dan membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Maka dari itu, dengan segenap rasa syukur dan kerendahan hati, Penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Orang tua penulis, Gunadiahari Susanto dan Lilik Lestari serta adik penulis, Annabella Florencia yang telah memberikan dukungan, motivasi, perhatian, serta doa yang tiada henti-hentinya kepada penulis.
2. Ibu Dr. Budiana Gomulia, Dra., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan Bandung dan dosen pembimbing yang sudah meluangkan waktu untuk membimbing, memberi ilmu, kritik dan saran yang baik dan bermanfaat dalam proses penyusunan skripsi.
3. Ibu Dr. Istiharini, CMA. selaku Ketua Program Studi Sarjana Manajemen Universitas Katolik Parahyangan yang penulis hormati.
4. Ibu Irsanti Hasyim, S.E., M.S.M., M.Eng. selaku Dosen Wali yang telah memberi bimbingan dan dukungan selama menempuh pendidikan di Universitas Katolik Parahyangan.
5. Seluruh dosen pengajar di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis selama proses perkuliahan.

6. Seluruh staf dan karyawan Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama proses perkuliahan.
7. Pelaku UMKM Batik Kota Pekalongan yang telah memberikan bantuan sebagai responden penelitian.
8. Erika Theodora, Stevanie Wijaya, Cindy Kartika, dan Laurensia Bunga yang selalu menemani saat senang dan susah serta memberi hiburan dan dukungan yang tidak berhenti selama proses perkuliahan dan proses pembuatan skripsi sampai sekarang.
9. Teman-teman main yang selalu menghibur, mengganggu, serta memberikan dukungan kepada penulis.
10. Teman-teman Manajemen angkatan 2017 yang telah memberikan dukungan dan pengalaman yang menyenangkan selama proses perkuliahan hingga saat ini.
11. Seluruh teman, keluarga, dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan baik doa maupun dukungan selama proses perkuliahan hingga sampai penulis menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dikarenakan keterbatasan pengetahuan penulis dan mobilitas selama pandemi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan masukan yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak khususnya dalam bidang Kewirausahaan.

Bandung, Juli 2021

Jessica Patricia Susanto



## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
1.5 Kerangka Pemikiran.....	5
1.6 Model dan Hipotesis Penelitian .....	7
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA .....	7
2.1 Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).....	7
2.1.1 Definisi dan Kriteria Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia .....	7
2.1.2 Peran UMKM.....	8
2.1.3 Masalah yang dihadapi UMKM.....	9
2.1.4 Tantangan UMKM di masa Pandemi Covid-19.....	10
2.2 Theory of Planned Behavior .....	11
2.3 Faktor-Faktor Kemandirian Usaha.....	12
2.3.1 Kemandirian Usaha .....	12
2.3.2 Jiwa Kewirausahaan.....	13
2.3.3 Nilai Kewirausahaan .....	15
2.3.4 Perilaku Kewirausahaan.....	16
BAB 3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN .....	18
3.1 Metode dan Jenis Penelitian.....	18

3.2 Teknik Pengumpulan Data.....	19
3.3 Teknik Sampling .....	19
3.4 Operasionalisasi Variabel .....	21
3.4.1 Jiwa Kewirausahaan.....	21
3.4.2 Nilai Kewirausahaan .....	22
3.4.3 Perilaku Kewirausahaan.....	23
3.4.4 Kemandirian Usaha.....	25
3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas .....	26
3.5.1 Uji Validitas .....	26
3.5.2 Uji Reliabilitas .....	28
3.6 Teknik Analisa Data.....	29
3.6.1 Analisis Deskriptif .....	30
3.6.2 Uji Asumsi Klasik .....	31
3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda.....	32
3.6.4 Uji Koefisien Determinasi .....	32
3.6.5 Uji Signifikansi Individual (Uji t).....	33
3.6.6 Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	33
3.7 Objek Penelitian .....	33
3.7.1 Profil UMKM Kota Pekalongan .....	33
3.7.2 Profil Responden.....	34
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>38</b>
4.1 Analisis Pelaku UMKM Batik Kota Pekalongan.....	38
4.1.1 Analisis Kecenderungan Pelaku UMKM Kota Pekalongan terhadap Jiwa Kewirausahaan.....	38
4.1.2 Analisis Kecenderungan Pelaku UMKM Kota Pekalongan terhadap Nilai Kewirausahaan .....	40
4.1.3 Analisis Kecenderungan Pelaku UMKM Kota Pekalongan terhadap Perilaku Kewirausahaan.....	41
4.1.4 Analisis Kecenderungan Pelaku UMKM Kota Pekalongan terhadap Kemandirian Usaha.....	42

4.2 Pengujian Model Kemandirian Usaha .....	44
4.2.1 Uji Asumsi Klasik .....	44
4.2.2 Analisis Regresi Linear Berganda.....	46
4.3 Analisis Faktor-Faktor Kemandirian Usaha.....	50
4.3.1 Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Terhadap Peningkatan Kemandirian Usaha.....	51
4.3.2 Pengaruh Nilai Kewirausahaan Terhadap Peningkatan Kemandirian Usaha.....	51
4.3.3 Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Terhadap Peningkatan Kemandirian Usaha.....	52
4.3.4 Pengaruh Jiwa Kewirausahaan, Nilai Kewirausahaan, dan Perilaku Kewirausahaan Terhadap Peningkatan Kemandirian Usaha .....	52
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>54</b>
5.1 Kesimpulan .....	54
5.2 Saran.....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>57</b>
Lampiran .....	62
Daftar Riwayat Hidup .....	90

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Preliminary Research .....	2
Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel Jiwa Kewirausahaan .....	22
Tabel 3. 2 Operasionalisasi Variabel Nilai Kewirausahaan.....	23
Tabel 3. 3 Operasionalisasi Variabel Perilaku Kewirausahaan .....	24
Tabel 3. 4 Operasionalisasi Variabel Kemandirian Usaha.....	25
Tabel 3. 5 Skor Skala Likert .....	26
Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas.....	27
Tabel 3. 7 Hasil Uji Reliabilitas .....	29
Tabel 3. 8 Skala Analisis Data .....	30
Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif Variabel Jiwa Kewirausahaan.....	38
Tabel 4. 2 Analisis Kecenderungan Terhadap Variabel Jiwa Kewirausahaan.....	39
Tabel 4. 3 Statistik Deskriptif Variabel Nilai Kewirausahaan.....	40
Tabel 4. 4 Analisis Kecenderungan Terhadap Variabel Nilai Kewirausahaan.....	40
Tabel 4. 5 Statistik Deskriptif Variabel Perilaku Kewirausahaan.....	41
Tabel 4. 6 Analisis Kecenderungan Terhadap Variabel Perilaku Kewirausahaan	41
Tabel 4. 7 Statistik Deskriptif Variabel Kemandirian Usaha.....	42
Tabel 4. 8 Analisis Kecenderungan Terhadap Variabel Kemandirian Usaha.....	43
Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinearitas.....	45
Tabel 4. 10 Hasil Uji Gletser Heteroskedastisitas.....	46
Tabel 4. 11 Hasil Regresi Berganda.....	47
Tabel 4. 13 Hasil Uji t.....	48
Tabel 4. 14 Hasil Uji F.....	49
Tabel 4. 12 Hasil Koefisien Determinasi .....	50

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran .....	7
Gambar 3. 1 Jenis Kelamin Responden.....	34
Gambar 3. 2 Usia Responden.....	35
Gambar 3. 3 Pasar yang telah dilayani oleh responden .....	35
Gambar 3. 4 Tanggapan responden mengenai pengaruh Covid-19 .....	36
Gambar 3. 5. Tanggapan responden dalam menyikapi pandemi Covid-19 .....	37
Gambar 4. 1 Histogram.....	44
Gambar 4. 2 Grafik Normal Probability Plot .....	44
Gambar 4. 3 Grafik Scatter Plot .....	45

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuesioner Penelitian.....	63
Lampiran 2: Hasil Kuesioner .....	73
Lampiran 3: Hasil Olah Data SPSS .....	80

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pandemi global yang dikenal dengan Covid-19 yang terjadi di seluruh dunia tentu menimbulkan dampak yang terjadi di berbagai sektor terutama pada sektor ekonomi. Peningkatan penyebaran Covid-19 mengakibatkan ketidakpastian dalam laju perekonomian yang dapat terlihat secara langsung dari adanya pemutusan hubungan kerja karyawan secara besar-besaran di beberapa perusahaan, hingga terjadi penutupan beberapa usaha yang mengakibatkan dirumahnya karyawan. Di Indonesia, dampak yang relatif signifikan dirasakan pada sektor perdagangan serta industri termasuk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). UMKM yang menjadi penyokong perekonomian nasional juga memiliki dampak signifikan pada aspek produksi, pendapatan serta pengurangan jumlah pekerja yang disebabkan oleh pandemi ini (Pakpahan, 2020). UMKM dinilai kurang memiliki fleksibilitas dan dalam menghadapi pandemi ini dikarenakan beberapa hal seperti adanya kurangnya pemanfaatan teknologi, rendahnya tingkat digitalisasi, dan kurangnya pengetahuan mengenai strategi bertahan dalam bisnis (OECD, 2020).

Kota Pekalongan di Indonesia juga telah terjangkit Covid 19. Sejak pemerintah telah menetapkan zona merah di Kota Pekalongan, berbagai cara telah diupayakan untuk memenuhi prosedur dari pemerintah pusat. Ada beberapa batasan dalam berkegiatan di Pekalongan diantaranya; bekerja dan sekolah dari rumah, diberlakukannya jam malam dan adanya larangan pengadaan acara atau pertemuan. Berdasarkan data statistik Kota Pekalongan, jumlah sektor informal lebih dominan daripada sektor formal. Dengan data tersebut, terdapat asumsi bahwa perekonomian Kota Pekalongan juga mengalami penurunan yang cukup signifikan selama setahun terakhir. Salah satu unit usaha yang paling terdampak akibat pandemi ini adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di kota Pekalongan dimana terjadi penurunan total pendapatan penjualan sebesar 53,5% (Milzam et al., 2020)

Dalam upaya tercapainya pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam ketidakpastian global, perlu dilakukan sosialisasi terhadap usaha kecil yang dirasa mampu mengembangkan produktivitas dengan mengembangkan sumber daya

manusia dalam upaya memajukan wirausaha nasional. Permasalahan utama dalam pengembangan kewirausahaan adalah karena kurangnya kesadaran akan pentingnya generasi muda yang mandiri dan berwirausaha. Pengembangan jiwa kewirausahaan dan nilai kewirausahaan adalah suatu proses yang dilakukan secara terstruktur, terarah, dan berkelanjutan untuk membentuk adanya perilaku kewirausahaan.

Kewirausahaan yang tertuang dalam Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM, Nomor: 06/Per/M.KUKM/VIII/ 2012 dengan intensi dalam menumbuhkan dan mempercepat pengembangan Koperasi dan UMKM serta meningkatkan daya saing. Menurut Sukirman (2017) bahwa tingkat pengelolaan perilaku kewirausahaan yang rendah serta ketidakmampuan dalam persaingan usaha merupakan tantangan bagi pelaku usaha kecil agar dapat tumbuh dan berkembang mengarah pada kemandirian usaha. Disisi lain, dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional maka diperlukan adanya pengembangan usaha kecil yang didasari pada nilai dan jiwa kewirausahaan dengan harapan dapat membentuk perilaku kewirausahaan pada UMKM. Maka dari itu, hal ini menarik bagi peneliti untuk melakukan *preliminary research* guna mengetahui lebih lanjut permasalahan yang terjadi pada UMKM sehingga dibutuhkan adanya peningkatan kemandirian usaha pada UMKM Batik Kota Pekalongan. *Preliminary Research* dilakukan hanya dilakukan kepada 28 UMKM Batik Kota Pekalongan, karena peneliti berfokus pada pencarian alasan secara lebih mendalam dan bukan memfokuskan pada jumlah responden *Preliminary Research*.

Hasil dari *Preliminary Research*, peneliti menemukan alasan guna peningkatan kemandirian usaha pada UMKM Batik Kota Pekalongan.

**Tabel 1. 1 *Preliminary Research***

<b>Alasan</b>	<b>Jumlah</b>
Kurangnya kemampuan melakukan inovasi dan diferensiasi produk	25
Belum memiliki strategi pengembangan usaha	21
Kurang memahami mengenai permodalan atau pembiayaan	26
Pemasaran produk masih kurang luas	27

Sumber: Hasil Pengolahan Data *Preliminary Research*



Dari hasil Preliminary Research di atas, diketahui 28 UMKM Batik Kota Pekalongan diperlukan adanya peningkatan kemandirian usaha. Pelaku UMKM Batik Kota Pekalongan memerlukan adanya strategi pemberdayaan pada UMKM guna menuju adanya kemandirian usaha. Dari 28 UMKM Barik Kota Pekalongan tersebut, kemudian ditemukan bahwa peningkatan jiwa dan nilai kewirausahaan menjadi variabel yang mempengaruhi adanya peningkatan kemandirian usaha. Kurangnya kemampuan dalam melakukan inovasi dan diferensiasi produk disebabkan oleh kurangnya kemampuan pemahaman dalam berwirausaha. Hal Pemasaran produk yang masih terbatas juga menjadi alasan adanya masalah dalam UMKM sehingga dibutuhkannya keyakinan, dan kepercayaan diri untuk melakukan penjualan produk pada pasar yang lebih luas. Dari hasil *preliminary research* juga menunjukkan adanya perilaku kewirausahaan menjadi variabel yang mempengaruhi adanya peningkatan kemandirian usaha. Permodalan atau pembiayaan menjadi salah satu hal penting dalam meningkatkan kemandirian usaha, dimana bertujuan untuk adanya kelancaran usaha secara efektif dan efisien. Strategi dalam pengembangan usaha yang berkesinambungan dengan cara mengembangkan usaha yang kondusif dalam pembinaan, pelatihan, pendampingan, pengembangan, pembiayaan dan penjaminan, serta kemitraan perlu dilakukan secara bersama agar dihasilkan kemampuan bersaing yang pada akhirnya dapat memandirikan usaha itu sendiri. Oleh sebab itu diperlukan adanya strategi pengelolaan UMKM mengarah pada kemandirian usaha dengan meningkatkan jiwa, nilai dan perilaku kewirausahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberi bukti empiris sejauh mana jiwa kewirausahaan, nilai kewirausahaan, dan perilaku kewirausahaan berpengaruh terhadap peningkatan kemandirian usaha untuk bertahan di masa pandemi Covid-19 serta ingin mengidentifikasi situasi kewirausahaan untuk melihat ketangguhan UMKM Batik Kota Pekalongan untuk tetap bertahan.

Berdasarkan uraian dan penjelasan mengenai fenomena dan referensi yang digunakan dalam penelitian ini, maka penelitian yang akan diteliti adalah “Pengaruh Jiwa Kewirausahaan, Nilai Kewirausahaan, dan Perilaku Kewirausahaan Terhadap Peningkatan Kemandirian Usaha pada UMKM Batik Kota Pekalongan”.

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan penjelasan-penjelasan yang terdapat dalam latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh jiwa kewirausahaan terhadap peningkatan kemandirian usaha bagi pelaku UMKM Batik di Pekalongan?
2. Bagaimana pengaruh nilai kewirausahaan terhadap peningkatan kemandirian usaha bagi pelaku UMKM Batik di Pekalongan?
3. Bagaimana pengaruh perilaku kewirausahaan terhadap peningkatan kemandirian usaha bagi pelaku UMKM Batik di Pekalongan?
4. Bagaimana pengaruh jiwa kewirausahaan, nilai kewirausahaan, dan perilaku kewirausahaan terhadap peningkatan kemandirian usaha bagi pelaku UMKM Batik di Pekalongan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ada, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh jiwa kewirausahaan terhadap peningkatan kemandirian usaha bagi pelaku UMKM Batik di Pekalongan
2. Untuk mengetahui pengaruh nilai kewirausahaan terhadap peningkatan kemandirian usaha bagi pelaku UMKM Batik di Pekalongan
3. Untuk mengetahui pengaruh perilaku kewirausahaan terhadap peningkatan kemandirian usaha bagi pelaku UMKM Batik di Pekalongan
4. Untuk mengetahui pengaruh jiwa kewirausahaan, nilai kewirausahaan, dan perilaku kewirausahaan terhadap peningkatan kemandirian usaha bagi pelaku UMKM Batik di Pekalongan

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Pelaku UMKM Batik Kota Pekalongan  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pemikiran tambahan yang berguna bagi pelaku UMKM Batik Kota Pekalongan untuk bertahan di tengah Pandemi Covid-19.

## 2. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menerapkan ilmu-ilmu yang telah didapat selama masa perkuliahan sehingga menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman mengenai masalah-masalah yang dihadapi di dalam dunia bisnis.

## 3. Bagi Pihak lain

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi dengan referensi yang baik bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sejenis.

### **1.5 Kerangka Pemikiran**

Pandemi Covid-19 yang terjadi secara global tentu saja memiliki dampak di berbagai sektor terutama pada sektor ekonomi termasuk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di kota Pekalongan. Hal ini menyebabkan adanya permasalahan dan tantangan baru pada UMKM untuk tetap bertahan dan berkembang menuju kemandirian usaha ditengah pandemi ini. Dengan adanya pengembangan usaha yang didasari pada jiwa kewirausahaan, nilai kewirausahaan, dan perilaku kewirausahaan di harapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional.

Dalam penelitian ini, Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*) digunakan sebagai teori dasar. Penggunaan teori tersebut dikarenakan Teori Perilaku Terencana merupakan salah satu teori yang umumnya digunakan oleh beberapa penelitian untuk menjelaskan serta memprediksi perilaku kewirausahaan (Lortie & Castogiovanni, 2015). Selain itu, penggunaan teori tersebut dikarenakan menurut Ajzen (1991) teori perilaku terencana dinilai layak untuk menjelaskan perilaku apapun yang memerlukan perencanaan, seperti kewirausahaan.

Pujiastuti & Budiarti (2018) menyatakan jiwa kewirausahaan merupakan dorongan pada kewirausahaan yang didasarkan pada sikap dan perilaku kewirausahaan yang mengacu pada watak, sifat, dan karakter seseorang yang memiliki keyakinan, kepercayaan dan keinginan secara dalam diwujudkan ide inovatif dalam dunia nyata.

Menurut Herimanto (2010:126-128), nilai kewirausahaan adalah suatu nilai atau kualitas yang menjadi dasar penentu tingkah laku seseorang untuk menciptakan sesuatu bernilai dalam usahanya.

Riyanti (2003: 25) menyimpulkan bahwa perilaku kewirausahaan adalah perilaku dimana diwujudkan kegiatan bagi orang lain dengan cara membentuk, mengembangkan, dan mengorganisasikan usaha pribadi dan berani mengambil risiko pribadi dalam menemukan peluang usaha.

Menurut Sukirman & Indaryani (2014), kemandirian usaha merupakan salah satu sikap yang mengedepankan kemampuan pribadi dalam menangani beragam masalah dalam usaha demi menggapai tujuan tanpa menutup diri terhadap berbagai kemungkinan bekerja sama yang saling menguntungkan.

Hubungan antara Jiwa Kewirausahaan dengan Kemandirian Usaha tertuang pada teori dalam Hartati (2008) yang menyatakan kegiatan dalam berwirausaha pada hakekatnya merupakan sikap dan perilaku kewirausahaan yang ditunjukkan melalui watak, sifat, dan karakter seseorang dalam mewujudkan ide inovatif. Teori tersebut didukung dengan adanya penelitian dari Astuti & Sukardi (2013) yang mengindikasikan bahwa jiwa kewirausahaan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian usaha bagi pelaku usaha kecil.

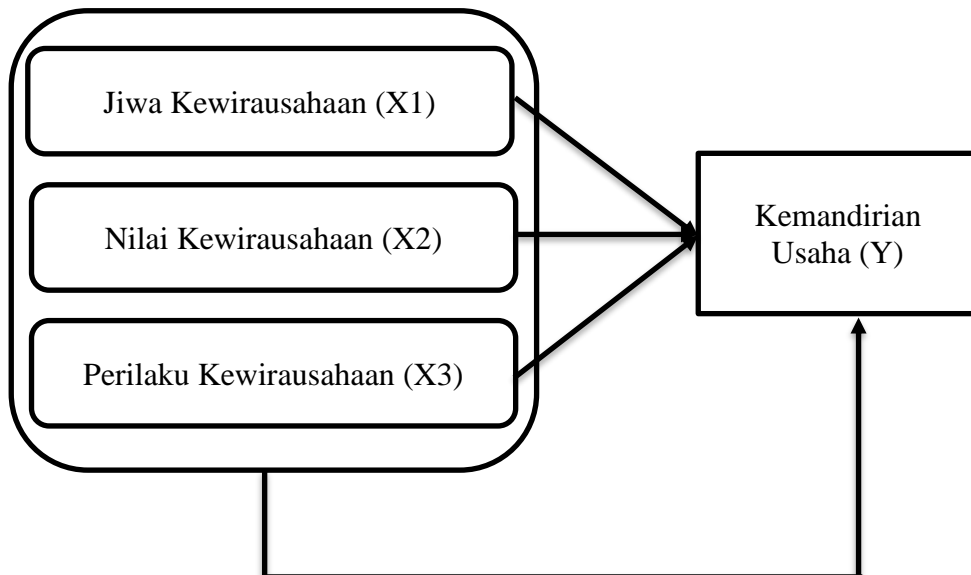
Hubungan antara Nilai Kewirausahaan dengan Kemandirian Usaha tertuang pada teori dari Robbins (2007) yang menyatakan nilai dalam kegiatan usaha memiliki unsur pertimbangan yang memperkaya ide-ide seseorang, sehingga merupakan wujud dari perilaku dalam mengembangkan usahanya mengarah pada kemandirian usaha. Teori tersebut didukung dengan adanya penelitian dari Djodjobo & Tawas (2016) yang mengindikasikan bahwa nilai kewirausahaan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian usaha.

Hubungan antara Perilaku Kewirausahaan dengan Kemandirian Usaha didukung dengan adanya penelitian dari Silalahi (2007) yang menyatakan bahwa kemandirian usaha bagi pelaku usaha kecil akan meningkat apabila tingkat perilaku kewirausahaan semakin berkembang. Hal tersebut mengindikasikan bahwa perilaku kewirausahaan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kemandirian usaha bagi pelaku usaha kecil.

## 1.6 Model dan Hipotesis Penelitian

Gambar 1. 1

### Kerangka Pemikiran



Sumber: Penulis

Berdasarkan perumusan masalah dan kerangka pemikiran yang telah dikemukakan, maka penulis mengemukakan hipotesis sebagai berikut :

H1 Jiwa kewirausahaan memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kemandirian usaha

H2 Nilai kewirausahaan memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kemandirian usaha

H3 Perilaku kewirausahaan memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kemandirian usaha

H4 Jiwa kewirausahaan, nilai kewirausahaan, dan perilaku kewirausahaan memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kemandirian usaha